

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013 – 2015 )



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :  
Arif Budi Prabowo  
NIM.12030110120148

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Arif Budi Prabowo

Nomer Induk Mahasiswa : 12030110120148

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**  
(study empiris perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013 – 2015)

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv., Akt., Acc.

Semarang, 18 september 2017

Herry Laksito, S.E., M.Adv.,Akt., Acc.

NIP. 1322233187

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Arif Budi Prabowo

Nomer Induk Mahasiswa : 12030110120148

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**  
(study empiris perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013 – 2015)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 25 September 2017**

Tim Penguji :

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Akt., Acc. (.....)
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Rr., Karlina Aprilia Kusumadewi, S.E., M.Sc., Akt., (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Aron Redho Hendratman, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA** (study empiris perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013 – 2015), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalima atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi daftar penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas secara sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 18 September 2017

Yang membuat pernyataan

Arif Budi Prabowo

NIM : 12030110120148

## **ABSTRACT**

*This study aimed to test the association between audit quality and earnings management(EM). Audit quality studies documented that accruals would reduce when the auditor is independent or the audit firm is large. Earnings management was measure by discretionary accruals use Jones Method. The population of this research is 93 companies which were listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). The research data were collected from manufacturing companies financial statement for the period of 2013 to 2015. Based on purposive sampling method, there are 31 samples. The research hypothesis were tested using multiple regression analysis.*

*The results of this research show that there is no significantly positive association between audit quality and EM. Moreover, there is no significantly positive association between company that hiring a Big 4 or non-Big 4 audit firm and EM.*

*Keywords: Audit quality, corporate governance, earnings management, big4*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba (EM). Studi kualitas audit mendokumentasikan bahwa akrual akan berkurang bila auditor independen karena perusahaan auditnya besar. Manajemen laba diukur dengan akrual diskresioner menggunakan Metode Jones. Populasi penelitian ini adalah 93 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur untuk periode 2013 sampai 2015. Berdasarkan metode purposive sampling, ada 31 sampel. Hipotesis research diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif antara kualitas audit dengan EM. Selain itu, tidak ada hubungan positif antara perusahaan yang mempekerjakan perusahaan audit Big 4 atau non-Big 4 dan EM.

Kata kunci: Kualitas audit, tata kelola perusahaan, manajemen laba, big4

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidaya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2006-2008). Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anis Chariri, SE, MCom, PhD. Ak. CA selaku Pembantu dekan I Fakultas Ekonomika dan Bisnis
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Dosen Wali
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. Selaku dosen pembimbing dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini
4. Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberi semangat selama penyusunan skripsi ini

5. Kakakku tercinta yang tidak pernah menyerah memberi suport dalam penyusunan skripsi ini
6. Teman – teman kosan Gondang Timur 3 no 27 yang senantiasa menemani dalam penyusunan skripsi ini
7. Aron Redho H. teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi ini
8. dan serta teman teman satu angkatan yang memberi dorongan moral dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini
9. Teman teman KKN yang senantiasa bertanya kapan sidang
10. serta teman – teman satu fakultas yang senantiasa berbagi pengalaman dan keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Juli 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN .....	8
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN .....	9
BAB II.....	11
TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan teori.....	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Manajemen Laba .....	14
2.1.3 Kualitas audit.....	16
2.3 Hipotesis.....	25
2.3.1 Independensi auditor yang di proksikan dengan biaya profesional dan Manajemen laba .....	25
2.3.2 Ukuran perusahaan KAP di Indonesia dan Manajemen Laba .....	26
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN .....	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.1.1 Variabel Penelitian .....	29
3.1.2 Definisi Operasional .....	30
3.1.2.1 Variabel Dependen .....	30
3.1.2.2 Variabel Independen.....	32
3.1.3 Variabel kontrol .....	35
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA.....	37

3.5 METODE PENGUMPULAN DATA .....	38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	43
4.2 Analisis Data .....	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	44
4.2.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	57
4.3 Pembahasan.....	57
BAB V.....	62
PENUTUP .....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2.1 Keterbatasan.....	64
5.2.2 Saran .....	64

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.....	16
Tabel 4.1.....	36
Tabel 4.2.....	37
Tabel 4.3.....	41
Tabel 4.4.....	42
Tabel 4.5.....	43
Tabel 4.6.....	44
Tabel 4.7.....	45
Tabel 4.8.....	46
Tabel 4.9.....	47
Tabel 4.10.....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.3.1.....	20
-------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 .....	68
DAFTAR NAMA PERUSAHAAN.....	68
LAMPIRAN 2 .....	73
A. HASIL STATISTIK DESKRIPTIF .....	73
B. HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....	73
Hasil Uji Normalitas.....	73
LAMPIRAN 3 .....	75
Hasil Uji Multikolonieritas.....	75
LAMPIRAN 4 .....	76
Hasil Uji Heterokedastisitas .....	76
Hasil Uji Autokorelasi .....	76
LAMPIRAN 5 .....	77
C. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA.....	77
D. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS .....	78
Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	78
Hasil Uji F.....	78
Hasil Uji T .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Di dalam Bab I pendahuluan ini, akan membahas mengenai beberapa alasan atau argumen yang dijadikan sebagai latar belakang mengapa penelitian tentang kualitas audit dan bagaimana kualitas audit akan mempengaruhi manajemen laba. Selain itu, bab ini juga menjelaskan rumusan masalah yang menjadi pokok utama dalam penelitian, serta bab ini akan menjelaskan tentang tujuan serta fungsi dari penelitian ini, kemudian, bab ini juga membahas mengenai bagaimana sistematika dari tata cara penulisan penelitian ini. Untuk lebih lengkap mengenai Bab I dari penelitian ini. Akan disajikan sebagai berikut.

### **1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Di dalam beberapa situasi runtuhnya keuangan menyebabkan meningkatnya keraguan terhadap fungsi audit, banyak penelitian cenderung menemukan hubungan positif antara kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan – perusahaan terdaftar. Namun, kebanyakan dari penelitian di tujukan pada perusahaan- perusahaan di *United Kingdom* (UK) dan *Unite State* (US). Dimana Negara tersebut (*United Kingdom* (UK) dan *United State* (US)) merupakan negara maju dan dari beberapa penelitian empiris ini menunjukkan peningkatan jumlah laporan yang di tujukan khusus pada manajemen laba.

Secara umum manajemen laba di definisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seorang manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan guna untuk mengelabui pemangku kepentingan. Hingga saat ini belum ada kesepakatan atau cara pasti dalam mendefinisikan manajemen laba. Sampai saat ini belum ada ketentuan untuk membatasi atau mendefinisikan mengenai manajemen laba. Hal ini menyebabkan banyak perbedaan dalam membatasi atau mendefinisikan manajemen laba dari pihak pengguna laporan keuangan, baik dari pemahaman positif maupun negatif. Akibatnya ada banyak batasan dan definisi dari manajemen laba ( Sulistyanto, 2008).

Manajemen laba secara signifikan telah mendapatkan perhatian yang besar oleh para pemangku kepentingan dan ini adalah perhatian yang substansial di dalam literatur. Habbash (2010) dan Loomish (1999) memperdebatkan bahwa manajemen laba menutupi kinerja keuangan yang akurat dari perusahaan dan menyembunyikan fakta yang sebenarnya dari para pemangku kepentingan. Jackson dan Pitman (2001), dan Rusmin (2010) juga menyatakan bahwa praktik dari Manajemen Laba merusak kepercayaan investor di dalam Kualitas Pelaporan Keuangan dan menghalangi arus modal yang baik di pasar keuangan.

Masalah ini bukan hanya berasal dari kelemahan dari konsep manajemen itu sendiri tetapi juga di dorong oleh *moral hazard* orang-orang yang menggunakannya. Sebagian orang cenderung untuk menggunakan peraturan – peraturan atau pedoman tertentu untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Untuk mengurangi moral hazard dari salah satu pihak, baik principal maupun agen dapat

dilakukan dari pihak itu sendiri atau melalui pengawasan dari pihak lain. Tindakan seperti ini menjadi bentuk yang terjadi dari hubungan antara teori agensi dengan manajemen laba (sulistyanto, 2008).

Masalah agensi berhubungan dengan kepemilikan dan kontrol segregasi pemisahan kelompok, ras, atau etnic secara paksa) meng hasilkan permintaan untuk audit eksternal. Semula, masalah agensi timbul dari asimetri informasi antara kontrak *principle-agent*. Asimetri informasi adalah situasi dimana salah satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak mengenai transaksi keuangan dibandingkan pihak yang lainnya. Asimetri informasi yang terdapat di antara manager dan pemangku kepentingan adalah pemicu yang dapat menyebabkan praktik manajemen laba sejak pemangku kepentingan memiliki sumber daya, motif, atau akses untuk informasi relevan yang terbatas guna memantau dan mengontrol aktivitas manager (Schiper, 1989; Warfield *et al.*, 1995).

Sebagai pihak pemberi wewenang pengelolaan perusahaan, pemilik atau pemangku kepentingan memiliki hak dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan, pengendalian, dan meminta laporan pertanggung jawaban untuk apa yang di lakukan dan di alami oleh perusahaan. Salah satu dari laporan tersebut adalah laporan keuangan (sulistyanto, 2008). Namun, karena manager memiliki pengetahuan yang lebih banyak mengenai kondisi sebenarnya dari keadaan laporan keuangan perusahaan hal ini membuat tidak setaranya informasi antara manager dan pemangku kepentingan. Karena itu Auditor merupakan salah satu jawaban untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan keberadaan auditor,



pemangku kepentingan dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian dengan lebih baik.

Auditor berperan sangat penting dalam menjamin konservasi dan penerbitan kualitas pelaporan keuangan yang tinggi. Pertanyaannya apakah auditor yang memainkan peran ini cukup mendapatkan perhatian pada akhir-akhir ini. Kegagalan audit profil tinggi kontemporer dari perusahaan telah memberikan semangat untuk menganalisis sifat dasar dari manajemen laba, pembatasan, dan alasan yang menyebabkan terjadinya manajemen laba (Imhooff, 2003). Konsentrasi spesifik dari analisis adalah pengaruh dari kualitas audit dalam membatasi manajemen laba (Alali, 2011; Becker et al., 1998; Rusmin, 2010).

Teori Agensi menyatakan bahwa mekanisme pengawasan di asumsikan untuk mensejajarkan minat manajer dan pemangku kepentingan dan juga untuk mengurangi konflik kepentingan dan segala perilaku oportunistik yang tercipta dari konflik itu. Jensen and Meekling (1976, : 323) menjelaskan fungsi dari audit seperti mekanisme pengikat yang signifikan dalam perusahaan dimana *“serve[s] to more closely identify the manager’s interests with those of the outside equity holders”*. Fungsi dari audit juga membantu untuk mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi di antara manajer dan pemangku kepentingan (Arent et al., 2010). karenanya, proses dari audit diperkirakan berguna untuk membantu sebagai mekanisme pengawasan yang akan mengurangi dorongan dari manajer untuk melakukan manajemen laba.

Beberapa penelitian dilakukan pada kualitas audit dan tata kelola perusahaan, sejak kedua mekanisme ini efektif dalam meredam perilaku

oportunistik manajer. Penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas mengenai hubungan antara kualitas Audit dan Manajemen Laba telah di laksanakan pada negara maju, penelitian pada negara – negara berkembang masih jarang di laksanakan, dan itu adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan independensi audit dan ukuran perusahaan KAP di Indonesia sebagai proksi untuk kualitas audit.

Penelitian ini lebih bertujuan untuk menemukan apakah kualitas audit dapat membatasi manajemen laba pada Indonesia. Dimana Indonesia merupakan salah satu dari negara berkembang. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak sumber daya. Hukum dan kerangka organisasinya telah di tinjau dan banyak prosedur – prosedur penting telah di laksanakan untuk membentuk, membebaskan, dan meningkatkan keterbukaan ekonomi negara. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEMPAM) merupakan pusat dari kegiatan ini. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEMPAM) dibawah dan harus bertanggung jawab terhadap Menteri keuangan negara. Mereka juga mempunyai kewenangan untuk melakukan pembinaan dan pelatihan, pengaturan serta pengawasan terhadap Pasar Modal di negara Indonesia, hal ini dijelaskan oleh UU no 8 Republik Indonesia tahun 1995 BAB II pasal 1 dan 2.

Kualitas dari mekanisme tata kelola perusahaan dalam membangun negara mungkin di batasi, mengingat rendahnya pengawasan regulasi dan sanksi pada perilaku perusahaan, dan keberadaan perilaku pencarian dukungan politik. Pasar modal Indonesia pada umumnya mengungkap bahwa latar belakang lembaga memiliki kesamaan dengan beberapa negara maju, dimana saham besar dari

kepemilikan orang dalam, hak investor rendah, dan block pemangku kepentingan yang kurang matang adalah kuat. Karena itu, penelitian ini menutupi masalah seperti ini di dalam penelitian dengan menggu nakan pengaturan dari negara maju.

Motivasi penting dari pengamatan terhadap keterbukaan ekonomi, kualitas audit, dan tata kelola perusahaan seperti di Indonesia adalah pengembangan yang penting dari keterbukaan ekonomi oleh perusahaan yang tercatat dalam pasar. Pertumbuhannya sudah sejalan dengan dorongan dari dalam keterbukaan ekonomi itu sendiri untuk men gajak lebih jauh investasi asing secara langsung dengan jalan menyemangati pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Yang secara intrinsik, konsentrasi pada pertumbuhan investasi asing di Indonesia telah memerlukan bantuan dari prosedur transparansi di dalam operasi perusahaan.

Sejauh ini, penelitian empiris menganalisa pengaruh dari kualitas audit pada manajemen laba antara perusahaan perusahaan negara berkembang masih relatif sedikit, (penelitian manajemen laba dan kualitas audit sebelumnya di indonesia). Pada penelitian serupa di jordan, Al-thuneibat *et al.* (2011) menggunakan semua perusahaan yang terlisting didalam ASE dari tahun 2002 sampai tahun 2006, menemukan bahwa Perusahaan Auditor Big4 berhubungan secara negatif dengan akrual diskresioner (mewakili dari kualitas audit). Sedangkan Al-mousawi dan Al-thuneibat (2011) menjelaskan pengaruh dari kualitas audit (Ukuran perusahaan) pada manajemen laba melalui orang penting dalam perusahaan dan nama auditor (sebagai variabel moderasi). Ukuran dari sample terdiri dari 100 perusahaan selama periode 5 tahun (2002-2006). Hasilnya menunjukkan bahwa kualittas audit berpengaruh relatif rendah secara negatif pada

manajemen laba. Tetapi, penelitian oleh Al-mousawi dan Al-thuneibat (2011) telah di batasi dalam paling tidak tiga aspek. Pertama, Pengukuran dari kualitas Audit tidak mempertimbangan independensi auditor, kedua ukuran dari sampel tersusun dari 100 perusahaan dari 3 sektor ( industri, jasa, dan keuangan), terakhir mereka mengabaikan mekanisme perusahaan pemerintah lain ketika menganalisa hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba. Lebih tepatnya, penelitian sekarang memperbaharui penelitian penelitian sebelumnya dengan cara berikut. Pertama, peneliti bertujuan untuk meningkatkan penelitian dari Al-mousawi dan AL-thuneibat (2011) dalam hubungan untuk kualitas audit, sejak pengaruh dari kualitas audit pada manajemen laba telah di teliti menggunakan ukuran auditor dan independensi audit. Penelitian ini menggunakan perusahaan Industri yang tercatat dalam BEI sementara sektor keuangan tidak di teliti karena mereka bersifat berbeda dalam struktur modal kerja (habbash,2010; klein,2002; peasnell et al. 2000). Terakhir, penelitian ini mempertimbangkan mekanisme perusahaan pemerintahan dalam model ketika menganalisa hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba.

Dengan pembaharuan penelitan sebelumnya seperti yang sudah dijelaskan di atas, peneliti berharap dapat mengetahui hubungan yang di miliki oleh kualitas audit yang di proksikan oleh Indepedensi Auditor (biaya audit) dan Ukuran besar dari Perusahaan Auditor terhadap Manajemen laba pada perusahaan yang ada di negara Indonesia. Kemudian berdasark an keadaan dan permasalahan tersebut penulis ingin mengajukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA”**. Dengan judul di atas penulis

mengharapkan dapat menganalisa Hubungan antara Kualitas Audit dan Ukuran perusahaan KAP di Indonesia terhadap Manajemen laba sehingga dapat menggambarkan bagaimana pengaruh dari Kualitas Audit yang di proksikan oleh Independensi auditor dan Ukuran perusahaan dari Auditor terhadap praktik manipulasi laba yang di laksanakan oleh perusahaan.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Sesuai dengan pembahasan pada bab pendahuluan di atas dapat di ketahui pentingnya penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kualitas terhadap Manajemen laba di perusahaan – perusahaan Indonesia.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di rumuskan suatu permasalahan, yaitu :

1. Apakah ada hubungan antara biaya Audit terhadap praktik manipulasi laba pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia ?
2. Apakah ada hubungan antara Ukuran perusahaan KAP di Indonesia terhadap praktik manipulasi laba pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia?

## **1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN**

Berdasarkan rumusan rumusan dari permasalahan yang telah di bahas sebelumnya tujuan dari penulisan study ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara Kualitas Audit terhadap praktik Manajemen Laba di perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini di harapkan :

1. untuk peneliti, dapat memberikan pemahaman mengenai hubungan Kualitas audit ( independensi auditor dan Ukuran perusahaan KAP di

Indonesia) terhadap manajemen laba di perusahaan – perusahaan Indonesia.

2. untuk pemerintah, hasil penelitian ini menjelaskan hubungan antara kualitas audit terhadap manajemen laba, sehingga dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas peraturan yang ada.
3. Untuk pemangku kepentingan dan Pembuat peraturan, dapat memberikan informasi apakah kualitas audit mengurangi manajemen laba dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
4. untuk peneliti selanjutnya, study ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan selanjutnya untuk penelitian mengenai implikasi dari kualitas audit dalam menghalangi manajemen laba.

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika yang di gunakan di penulisan penelitian ini di bagi menjadi 5 bab, yaitu :

**Bab 1, Pendahuluan.** Bab ini menjelaskan secara ringkas bagian dari penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II, Telaah Pustaka.** Bab ini menjelaskan dan menguraikan teori-toeri yang terdapat pada penelitian terdahulu dan di gunakan dalam skripsi termasuk literatur literatur yang di dapatkan dari sumber lain. Bagian ini juga menjelaskan rincian urutan pemikiran yang menjadi dasar dan menjabarkan bagaimana

hipotesis penelitian terbentuk serta hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas yang di gunakan didalam penelitian ini.

**Bab III, Metode Penelitian.** Bagian ini berisi menginasi penjelasan hal – hal yang terdapat dalam penelitian, diantara lain jenis dan sumber sampel yang akan di gunakan , metode yang di gunakan dalam pengumpulan data, jumlah populasi dan sampel, dan metode penelitian yang di pergunakan di penelitian.

**Bab IV, Hasil dan Pembahasan.** Bab ini menjelaskan secara diskriptif bagaimana sample di uji untuk mengetahui kelayakan sampel. Dan kemudian ulasan mengenai uji analisis untuk membuktikan hipotesis.

**Bab V, Penutup.** bab ini merupakan bab terakhir. Pada bagian ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan, dan saran-saran untuk penelitian sebelumnya.